



Homepage Journal: <https://jurnal.unismuhpalu.ac.id/index.php/JKS>

Pengaruh Penggunaan Teknologi Dan E-Commerce Terhadap Pendapatan Usaha Cafe Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat

The Influence of Technology and E-Commerce Use on Cafe Business Income in Mamuju Regency, West Sulawesi

Jamaludin Kamarudin^{1*}, Nur Fajariani², Muh. Ilhmuiddin Dahri³

^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Mamuju

*Corresponding author : Email: Jamaludin_km90@yahoo.co.id

Artikel Penelitian

Article History:

Received: 09 Jun, 2025

Revised: 27 Jul, 2025

Accepted: 24 Aug, 2025

Kata Kunci:

Teknologi, E-Commerce, Pendapatan, Cafe dan UMKM

Keywords:

Technology, E-Commerce, Revenue, Cafes, and UMKM

DOI: 10.56338/jks.v8i8.8462

ABSTRAK

Penelitian Pengaruh Penggunaan Teknologi Dan E-Commerce Terhadap Pendapatan Usaha Cafe Di Kabupaten Mamuju Sulawes Barat. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh penguasaan teknologi dan e-commerce terhadap pendapatan Usaha Cafe Di Kabupaten Mamuju Sulawes Barat. Penelitian ini bersifat kuantitatif dengan populasi yang terdiri dari seluruh pelaku usaha Cafe di Kabupaten Mamuju. Pemilihan sampel sebanyak 30 orang pelaku usaha Cafe yang ada di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Data yang dikumpulkan melalui kuesioner akan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS untuk menguji hubungan antar variabel yang ada. Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner. Hasil menunjukkan bahwa variabel penggunaan teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Cafe Di Kabupaten Mamuju Sulawes Barat dengan nilai signifikan sebesar 0,023. Variabel E-Commerce secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Cafe Di Kabupaten Mamuju Sulawes Barat dengan nilai signifikan sebesar 0,011 dan variabel teknologi dan E-Commerce secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Cafe Di Kabupaten Mamuju Sulawes Barat.

ABSTRACT

Research on the Effect of Technology Use and E-Commerce on Cafe Business Revenue in Mamuju Regency, West Sulawesi. This study aims to measure the influence of technology use and e-commerce on cafe business revenue in Mamuju Regency, West Sulawesi. This quantitative study consisted of all cafe business owners in Mamuju Regency, West Sulawesi. A sample of 30 cafe business owners in Mamuju Regency, West Sulawesi was selected. Data collected through questionnaires will be analyzed using multiple linear regression with SPSS to test the relationship between variables. This study used primary data obtained from questionnaire distribution. The results show that technology use has a partial significant effect on cafe business revenue in Mamuju Regency, West Sulawesi, with a significance value of 0.023. E-commerce also has a partial significant effect on cafe business revenue in Mamuju Regency, West Sulawesi, with a significance value of 0.011. Technology and e-commerce simultaneously have a significant effect on cafe business revenue in Mamuju Regency, West Sulawesi.

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi begitu penting dan sangat di perlukan bagi negara dalam proses peningkatan pertumbuhan ekonomi negara yang memungkinkan untuk menunjukkan kemakmuran masyarakat yang tercermin dari pertumbuhan pendapatan perkapita dan peningkatan minat dan daya beli masyarakat. Indonesia merupakan negara yang mempunyai potensi besar untuk pengembangan ekonomi dan mulai menarik perhatian dunia internasional. Melalui pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat memperbaiki keadaan ekonominya. Kita dapat menentukan pertumbuhan ekonomi melalui pengembangan usaha mikro.

Perkembangan teknologi memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari masyarakat. Perubahan yang dibawa oleh kemajuan teknologi tidak hanya terbatas pada aspek ekonomi, tetapi juga mempengaruhi pola interaksi sosial, pendidikan, dan kesehatan. Transformasi digital yang terjadi telah memberikan kemudahan akses informasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan menciptakan peluang baru. Namun, perkembangan ini juga membawa tantangan yang perlu dihadapi oleh individu dan masyarakat secara keseluruhan (Sudiantini dkk 2023).

Menurut Adha (2020) salah satu dampak paling signifikan dari kemajuan teknologi adalah munculnya konsep digitalisasi yang merambah ke berbagai sektor. Di bidang industri, otomatisasi dan penggunaan teknologi informasi telah meningkatkan produktivitas dan daya saing perusahaan. Proses produksi yang sebelumnya bergantung pada tenaga kerja manual kini banyak diambil alih oleh mesin dan perangkat lunak. Meskipun hal ini menguntungkan dari segi efisiensi, terdapat risiko yang menyertainya, seperti pengurangan jumlah lapangan kerja. Tenaga kerja yang tidak memiliki keterampilan yang sesuai untuk beradaptasi dengan perubahan ini akan menghadapi kesulitan, menciptakan ketidakadilan di pasar kerja.

Saat ini terdapat 65 juta UMKM di Indonesia, dan sekitar 99% adalah usaha mikro. Para pelaku usaha mikro ini adalah yang paling rentan dan terbatas aksesnya terhadap inovasi dan teknologi. Banyak literatur yang menyebutkan bahwa inovasi dan pemanfaatan teknologi menjadi salah satu kendala yang banyak dihadapi oleh para pelaku UMKM khususnya usaha mikro (Diakses tgl 2 November 2024, (medcom.id).

Dalam konteks ini, pasar bebas turut berkontribusi pada dinamika usaha mikro dan e-commerce. Pasar bebas mengizinkan pelaku usaha untuk bersaing secara sehat tanpa adanya batasan yang berlebihan dari pemerintah. Hal ini menciptakan lingkungan yang mendorong inovasi dan efisiensi. Namun, di balik manfaat yang ditawarkan, pasar bebas juga menghadirkan tantangan tersendiri bagi usaha mikro, terutama dalam hal persaingan dengan perusahaan besar yang memiliki sumber daya dan teknologi yang lebih unggul. Oleh karena itu, penting untuk menganalisis bagaimana usaha mikro dapat memanfaatkan teknologi dan e-commerce untuk tetap berkompetisi di pasar yang semakin terbuka (Longgy & Widianingrum 2024).

Selain itu, dampak dari penerapan teknologi dan e-commerce juga dirasakan dalam aspek keberlanjutan usaha mikro. Teknologi dapat membantu pelaku usaha untuk mengelola sumber daya dengan lebih efisien, mengurangi limbah, dan meningkatkan kualitas produk. Dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap isu lingkungan, usaha mikro yang mampu menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan akan lebih diminati oleh konsumen. E-commerce juga memungkinkan usaha mikro untuk mempromosikan nilai-nilai keberlanjutan dan tanggung jawab sosial yang mereka jalankan, yang dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi konsumen yang peduli lingkungan (Jayadi 2024).

Usaha mikro yang ada di Kabupaten Mamuju memiliki jumlah yang banyak yaitu mencapai 5.293 pada tahun 2024 menurut Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Mamuju. Menurut pemerintah Kabupaten Mamuju usaha mikro yang ada di kecamatan Mamuju ini sangatlah banyak namun tidak semua terdata karena banyaknya pelaku usaha baru atau usaha yang berpindah tangan sehingga pemerintah sulit untuk membedakan pelaku usaha yang menetap. (Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Kabupaten Mamuju 2024).

Kabupaten Mamuju sendiri memiliki jumlah penduduk yang perkembangannya cukup pesat dan di kecamatan tersebut juga terdapat banyak perkantoran dan instansi pendidikan sehingga berdampak pada peningkatan jumlah konsumen juga memiliki beragam jenis usaha yang ditawarkan kepada konsumen, diantaranya usaha percetakan, usaha warung makan, usaha laundry, usaha café dan masih banyak lagi, sehingga sektor ini diharapkan dapat mampu menjadi pendorong, pemicu dan sekaligus penggerak pembangunan daerah.

Untuk dapat berperan dalam pengembangan ekonomi pada era digital maka usaha mikro kecil menengah memerlukan strategi-strategi dalam mengembangkan dan meningkatkan daya saing UMKM misalnya dengan pemanfaatan e-commerce. Ecommerce dapat membantu usaha mikro kecil menengah dalam meningkatkan kualitas informasi yang lebih baik, dan menempatkan posisi pasar yang lebih luas dimasyarakat sehingga membuka peluang bisnis yang lebih berpotensi untuk meningkatkan pendapatan dan mendapatkan keuntungan. Melalui e-commerce, pelaku Cafe atau warkop dapat memperluas jangkauan bisnisnya dengan kehadiran website yang memungkinkan para pelaku usaha menjangkau pelanggan yang lebih jauh diluar lokasi terdekat mereka.

Selain itu, ecommerce membuat masyarakat memahami banyaknya produk lokal sehingga dapat dikatakan e-commerce menawarkan jalan baru untuk para pengusaha untuk menjalankan promosi produk dan jasa. E-commerce diyakini mampu memberikan pelayanan yang lebih responsif sehingga meningkatkan loyalitas pelanggan. E-commerce juga dapat meningkatkan kesadaran pelaku Cafe mengenai persaingan dalam pasar dan perubahan pasar yang bisa mengarahkan pada inovasi produk atau layanan sehingga mampu meningkatkan kualitas (Hanny et al., 2020).

Selain itu, dengan mengetahui faktor teknologi dan E-commerce yang mempengaruhi tingkat pendapatan Pelaku usaha cafe juga dapat merancang kebijakan strategis yang linier terhadap pertumbuhan pendapatan, dan diharapkan mampu terus mendongkrak pertumbuhan ekonomi terutama dari aspek pertumbuhan pelaku usaha cafe yang di Kabupaten Mamuju. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, maka peneliti termotivasi melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi dan e-commerce terhadap pendapatan usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

TINJAUAN PUSTAKA

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Indonesia merupakan negara yang di dalamnya terdapat hukum yang mengatur jalannya pemerintahan. Hukum bersifat mengikat dan memaksa, artinya apabila dituangkan dalam peraturan perundang-undangan tiap orang wajib mematuhi dan melaksanakannya. Selain itu, untuk dapat melakukan kegiatan ataupun untuk mengendalikan hal yang bersifat preventif membutuhkan izin. Sebuah izin dibentuk dengan konsep mengendalikan perilaku individu, termasuk untuk dapat memulai sebuah kegiatan usaha, setiap pelaku usaha wajib memenuhi syarat berupa izin usaha. Izin merupakan alat pemerintah yang bisa digunakan sebagai cara untuk interaksi dengan masyarakat, hingga adanya timbal balik antara masyarakat dan pemerintah Sebuah izin dapat berlaku ketika memiliki legalitas hukum, yang artinya dibuat oleh lembaga berwenang (pemerintah) yang telah diberikan tugas sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, karena tanpa dasar wewenang itu, izin tersebut tidak sah.

Pertumbuhan UMKM salah satunya mengenai perizinan, masalah ini sering muncul dalam lingkungan masyarakat ataupun pelaku UMKM yang belum sadar akan pentingnya sebuah usaha memiliki legalitas yang sah untuk melindungi usahanya. Pelaku UMKM yang menjalankan usaha tanpa mengurus dahulu izin usahanya atas dasar ketidaktahuan masyarakat mengenai prosedur pengurusan izin berusaha, karena kurangnya sosialisasi dari pemerintah maupun lembaga berwenang.

Masyarakat memiliki harapan yang sama dengan pemerintah terkait dengan prosedur perizinan yang dapat terlaksana secara sederhana, biaya terjangkau, kepastian waktu, kualitas pelayanan yang

baik, kepastian hasil, transparan dan dapat sah secara hukum. Dalam hal itu kemudahan perizinan yang terdapat dalam Perpu No. 2 tahun 2022, maupun aturan turunan dari UU cipta kerja yaitu Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 tentang kemudahan Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Otonomi daerah, yang artinya setiap daerah diberi wewenang untuk mengatur dan mengurus daerahnya sendiri, begitupun dalam hal perizinan usaha bagi pelaku UMKM. Melihat UMKM merupakan pilar ekonomi nasional yang sangat perlu dilindungi dan dikembangkan. Hal ini berbanding lurus dengan munculnya UU Cipta Kerja yang memberikan banyak perubahan dan jaminan bagi UMKM. Melalui UU Cipta Kerja, otoritas publik meyakini UMKM dapat terus melebarkan sayapnya dan mampu bersaing dengan sektor usaha lainnya. Dalam UMKM, yang menjadi objek hukum adalah usaha yang akan dijalankan, dan subjek hukum adalah pemilik, karyawan, investor, dan pihak-pihak terkait, termasuk bentuk badan usaha. Tujuan hukum dapat dicapai melalui status hukumnya dalam masyarakat sebagai rekayasa sosial dan kontrol sosial.

Berdasarkan hal tersebut bahwa pelaksanaan perizinan berusaha di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat telah diatur baik dan pada umumnya telah berjalan sesuai dengan Peraturan yang terdapat dalam Perpu No.2 Tahun 2022 yang sekarang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang sesuai dengan Undang-undang No. 6 Tahun 2023 tentang penetapan Perpu No. 2 tahun 2022 tentang cipta kerja menjadi Undang-Undang yang mana pemerintah pusat dan pemerintah daerah telah memberi perhatian lebih dalam hal keringanan pembiayaan, pembinaan, kemudahan dalam memperoleh izin usaha kepada UMKM yang mengalami kendala, serta berupa layanan bantuan secara langsung, layanan bantuan online dalam mengurus izin usaha yang dapat diakses dengan website OSS serta akan melakukan pendampingan hukum bagi pelaku UMKM yang telah terdaftar.

Definisi Pendapatan

Pendapatan (revenue) adalah arus kas masuk yang diperoleh atau arus kas masuk prospektif yang diperoleh, yang timbul dari kegiatan bisnis perusahaan yang berlangsung. Pendapatan ini mencakup arus kas masuk seperti penjualan tunai, serta arus kas masuk prospektif seperti penjualan kredit (Subramanyam, 2017:372). Pendapatan merupakan nilai barang yang dijual atau jasa yang diberikan (Siregar Baldric, 2013:36). Menurut Harnanto (2019:102) menuliskan bahwa, pendapatan merupakan “Kenaikan atau bertambahnya aset serta penurunan atau berkurangnya liabilitas perusahaan yang merupakan dampak dari kegiatan operasi atau pengadaan barang dan jasa kepada masyarakat ataupun konsumen pada khususnya.”

Berdasarkan penjelasan-penjelasan di atas ditarik suatu kesimpulan bahwa pendapatan merupakan hasil yang diperoleh suatu perusahaan melalui penciptaan serta penyerahan barang, pemberian jasa, atau aktivitas-aktivitas lain yang mengakibatkan kenaikan aktiva atau penurunan kewajiban usaha pada suatu periode tertentu. Besarnya pendapatan perusahaan secara keseluruhan ditentukan oleh perubahan-perubahan yang terjadi pada harta perusahaan serta hutang yang disebabkan oleh transaksi-transaksi dan peristiwa lainnya. Dalam hal ini tidak termasuk aktivitas yang meliputi investasi dari pemilik perusahaan (owner).

Definisi Teknologi

Teknologi adalah penerapan pengetahuan, keterampilan, alat, dan metode untuk menciptakan, mengembangkan, atau memodifikasi sesuatu guna memenuhi kebutuhan atau memecahkan masalah manusia. (Safitri, dkk 2023). Teknologi mencakup berbagai bidang, mulai dari alat sederhana yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari hingga sistem kompleks seperti kecerdasan buatan dan infrastruktur digital.

Secara etimologis, istilah "teknologi" berasal dari bahasa Yunani, yaitu *techne* yang berarti seni atau keterampilan, dan *logos* yang berarti ilmu atau studi (Fauzi, dkk 2023). Dengan demikian, teknologi dapat diartikan sebagai ilmu yang berkaitan dengan penerapan praktis keterampilan atau

pengetahuan. Teknologi berkembang seiring waktu, mulai dari inovasi sederhana seperti roda dan alat pertanian hingga teknologi canggih seperti internet, robotika, dan bioteknologi (Aksenta, dkk 2023). Perkembangan ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas, dan kualitas hidup manusia.

Teknologi memiliki peran besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk komunikasi, transportasi, kesehatan, pendidikan, dan industri (Sawitri, 2023). Misalnya, teknologi digital telah memungkinkan akses informasi secara cepat dan global, sementara teknologi medis telah meningkatkan diagnosis dan pengobatan penyakit.

Indikator Teknologi

Indikator teknologi digunakan untuk mengukur sejauh mana perkembangan, penerapan, dan dampak teknologi dalam suatu masyarakat, organisasi, atau negara. Indikator ini sering kali membantu dalam analisis kemajuan teknologi dan perencanaan strategis. (Dwipuspitasari, & Yulisma, 2024). Berikut adalah beberapa indikator utama teknologi:

1. Indikator Ekonomi
2. Indikator Sosial
3. Indikator Inovasi
4. Indikator Infrastruktur
5. Indikator Pendidikan dan Tenaga Kerja
6. Indikator Lingkungan
7. Indikator Kinerja Teknologi

Definisi E-commerce

E-commerce, atau perdagangan elektronik, adalah aktivitas membeli dan menjual barang atau jasa melalui platform digital, terutama menggunakan internet (Teviana, dkk 2024). Aktivitas ini melibatkan transaksi bisnis yang dilakukan secara online, baik antara individu, perusahaan, maupun pemerintah. E-commerce mencakup berbagai jenis transaksi, termasuk B2B (Business-to-Business), B2C (Business-to-Consumer), C2C (Consumer-to-Consumer), dan C2B (Consumer-to-Business).

Dalam praktiknya, e-commerce mengintegrasikan teknologi digital seperti situs web, aplikasi seluler, dan media sosial untuk memfasilitasi interaksi antara penjual dan pembeli (Nasution, dkk 2024). Proses ini biasanya melibatkan katalog produk atau jasa, pemesanan online, pembayaran elektronik, dan pengiriman barang. Selain itu, e-commerce memungkinkan konsumen untuk membandingkan produk, membaca ulasan, serta berbelanja kapan saja dan dari mana saja, memberikan fleksibilitas dan kenyamanan yang lebih besar dibandingkan perdagangan tradisional. Secara keseluruhan, e-commerce telah mengubah lanskap perdagangan global dengan cara yang inovatif dan efisien, memberikan peluang besar bagi pelaku bisnis dan konsumen.

Indikator E-commerce

Indikator e-commerce adalah parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja dan keberhasilan sebuah platform atau bisnis berbasis e-commerce (Musyriyah, 2024). Indikator ini memberikan gambaran mengenai efektivitas operasional, tingkat kepuasan pelanggan, serta dampak finansial dari aktivitas perdagangan elektronik. Berikut adalah beberapa indikator utama:

1. Jumlah Pengunjung (Traffic Website)
2. Konversi Penjualan (Conversion Rate)
3. Nilai Rata-Rata Transaksi (Average Order Value)
4. Customer Retention Rate
5. Tingkat Penembalian Barang (Return Rate)
6. Pendapatan Total (Revenue)

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pelaku usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Alasan pemilihan lokasi ini karena sebagai besar Kabupaten Mamuju banyak terdapat Cafe-cafe sehingga menjadi dasar melakukan penelitian dalam dalam mengenai teknologi dan e-commers serta pendapatan pelaku usaha cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat..

Jenis dan Sumber Data

Jenis dalam penelitian ini yaitu data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019:13), “Data Kuantitatif yaitu data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan”. Yang dijadikan data kuantitatif pada penelitian ini yaitu jumlah populasi dan sampel penelitian dan perhitungan kuesioner dan hasil penelitian. Adapun jenis dan sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dan data sekunder.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini ialah seluruh pelaku usaha Cafe yang ada di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat yang berjumlah 30 orang pemilik usaha Cafe.

Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Model regresi linear ini digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Pada regresi berganda variabel X yang diperhitungkan pengaruhnya terhadap variabel Y, jumlahnya lebih dari satu.

Persamaan rumus : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$

Dimana : Y = Pendapatan Usaha Cafe

a = Konstanta

b₁, b₂ = Koefisien garis regresi

X₁ = Penggunaan Teknologi

X₂ = E-Commerce

E = Error

Pengujian Secara Parsial (Uji statistik t). Menurut Ghozali (2018:98), “Uji statistik t digunakan untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel bebas secara individu (parsial) dalam menjelaskan perilaku variabel terikat”.

Pengujian Secara Simultan (Uji statistik F). Menurut Ghozali (2018:98), “Uji statistik F dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan semua variabel bebas dimasukkan dalam model yang memiliki pengaruh secara Bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat”. Uji F ini dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan nilai Ftabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian dapat di lakukan dengan cara membandingkan dari angka rhitung dan angka r tabel. Adapun nilai rhitung lebih besar daripada nilai rtabel maka, item dengan nilai valid dan sebaliknya jika rhitung lebih kecil dari rtabel maka dari item di katakan tidak valid. Jika nilai rhitung di cari dengan menggunakan program software SPSS versi 24.0, kemudian nilai rtabel di cari dengan cara melihat rtabel. Untuk mendapatkan nilai, rtabel dapat dilakukan dengan cara $87 - 2 = 85$. Adapun hasil nilai uji validitas dalam penelitian adalah:

Tabel 1 : Hasil Pengujian Validitas Penggunaan Teknologi (X₁)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total</i>	R Tabel	Keterangan
X _{1.1}	0,882	0,210	Valid

X _{1.2}	0,942	0,210	Valid
X _{1.3}	0,903	0,210	Valid
X _{1.4}	0,784	0,210	Valid
X _{1.5}	0,901	0,210	Valid
X _{1.6}	0,770	0,210	Valid

Sumber: Hasil output SPSS yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan hasil uji validitas dapat dijelaskan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel independent Teknologi dengan variabel dependent yang digunakan sah/valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai masing-masing koefisien korelasi memiliki nilai positif dan angka signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil kesimpulan adalah semua item pernyataan sudah sah atau valid.

Tabel 2 : Hasil Pengujian Validitas E-Commerce (X₂)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total</i>	R Tabel	Keterangan
X _{2.1}	0,843	0,210	Valid
X _{2.2}	0,925	0,210	Valid
X _{2.3}	0,873	0,210	Valid
X _{2.4}	0,797	0,210	Valid
X _{2.5}	0,825	0,210	Valid
X _{2.6}	0,709	0,210	Valid

Sumber: Hasil output SPSS yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan hasil pengujian uji validitas dapat dijelaskan bahwa seluruh item pernyataan dalam variabel independent E-Commerce dengan variabel dependent yang digunakan sah/valid. Hal ini dapat dilihat dari nilai masing-masing koefisien korelasi memiliki nilai positif dan angka signifikan yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil kesimpulan adalah semua item pernyataan sudah sah atau valid.

Tabel 3 : Hasil Pengujian Validitas Pendapatan Usaha Cafe (Y)

Pernyataan	<i>Corrected Item-Total</i>	R Tabel	Keterangan
Y.1	0,858	0,210	Valid
Y.2	0,862	0,210	Valid
Y.3	0,859	0,210	Valid
Y.4	0,908	0,210	Valid
Y.5	0,832	0,210	Valid
Y.5	0,857	0,210	Valid

Sumber: Hasil output SPSS yang diolah, 2025

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa corrected item total dari setiap butir pernyataan yang diberikan kepada responden lebih besar dari rtabel yaitu 0,210 yang berarti semua butir pernyataan dikatakan valid dan dapat dilanjutkan ke penelitian berikutnya.

Uji Realibilitas

Hasil Uji penelitian ini dilakukan dengan cara-cara membandingkan dari angka pada Cronbach Alpha kemudian dibandingkan dengan ketentuan nilai dari Cronbach Alpha > 0,60. Apabila nilai pada Cronbach Alpha yang telah di dapatkan dari hasil perhitungan dari program SPSS lebih besar daripada 0,60.

Tabel 4 : Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbch's Alpha	Standarisasi Nilai	Status
Teknologi	0.687	0.60	Reliable
E-Commerce	0.639	0.60	Reliable
Pendapatan Usaha Café	0.655	0.60	Reliable

Sumber data : Hasil analisis SPSS.24.0,2025

Berdasarkan pada tabel di atas, di peroleh dengan nilai Cronbach's alpha pada masing - masing variabel penelitian dengan nilai lebih besar dari 0.60. hal tersebut dapat dinyatakan bahwa keseluruhan pernyataan dari semua variabel yang telah digunakan di dalam penelitian ini yaitu reliabel sehingga dapat dijadikan alat ukur dengan kata lain dapat dikatakan pada instrumen penelitian ini yang digunakan pada fungsi ukunnya tidak menimbulkan arti ganda pada penelitian tersebut.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 5 : Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1,122	1,124		1,121	0,064
X ₁	3,236	3,219	3,287	3,212	0,023
X ₂	4,871	4,207	4,333	4,354	0,011

a. Dependent Variable: Y

Sumber data : Hasil analisis SPSS.24.0,2025

Dari hasil analisis yang telah didapatkan dalam penelitian ini, dapat dijelaskan dengan persamaan regresi linear berganda yaitu:

$$Y = 1,122 + 3,236X_1 + 4,871X_2 + e$$

Dengan demikian interpretasi mengenai persamaan regresi di atas adalah sebagai berikut:

$a = 1,122$ merupakan bilangan kostant yang menunjukkan besarnya nilai pendapatan usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, jika ketiga variabel yaitu Teknologi dan E-Commerce sama dengan nol atau tidak memiliki hubungan pengaruh yang signifikan.

$b_1 = 3,236$ merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel Teknologi pada pelaku usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, dengan nilai signifikan sebesar 0,007 dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini, variabel Teknologi berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, karena 0,023 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan variabel teknologi memiliki nilai Thitung lebih besar dari nilai Ttabel ($3,212 > 1.66$) maka dapat simpulkan bahwa teknologi memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

$b_2 = 4,871$ merupakan angka yang menunjukkan nilai koefisien beta untuk variabel E-Commerce pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), dengan nilai signifikan sebesar 0,0011 dengan demikian dapat disimpulkan dalam penelitian ini, variabel E-Commerce berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), karena 0,011 lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan variabel teknologi memiliki nilai Thitung lebih besar dari nilai Ttabel ($4,354 > 1.66$) maka dapat simpulkan bahwa E-Commerce memiliki pengaruh signifikan terhadap pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

Dalam penelitian ini variabel E-Commerce yang paling dominan berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat, dimana nilai signifikannya lebih kecil dari variabel Teknologi dan variabel E-Commerce.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Uji F (Simultan) menunjukkan apakah semua variable independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variable dependen. Uji F merupakan pengujian pengaruh dari variabel Teknologi (X1) dan E-Commerce (X2) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6 : Hasil Perhitungan Regresi Secara Simultan (Uji-F)
ANOVA

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	22,859	2	10,245	71,563	,000 ^a
Residual	28,962	83	,923		
Total	49,491	85			

- a. Predictors: (Constant), X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis statistik ANOVA kolom Sig. dalam tabel di atas, untuk uji simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai fhitung dengan nilai ftabel, nilai fhitung yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 71,563 dengan tingkat signifikan 0.000. Dengan demikian $F_{hitung} > F_{tabel}$, ($71,563 < 2,32$) berarti kedua variabel independen yaitu Teknologi (X1) dan E-Commerce (X2) yang dijadikan indikator dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat

Dari hasil penelitian menunjukkan pengaruh variabel Teknologi (X1) dan E-Commerce (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikan yang digunakan yaitu 0,05. Hal ini dapat menunjukkan bahwa secara simultan (secara bersama-sama) Teknologi (X1) dan E-Commerce (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menggambarkan perkembangan garis regresi fit dengan data determinasi (R²) ini memperkirakan sejauh mana variabel Y. Nilai determinasi (R²) terletak antara 0 sampai 1 (0 R² 1). Sepenuhnya bermaksud menghitung koefisien jaminan adalah untuk memutuskan dampak dari variabel otonom pada variabel terikat. Jika selama ini mendapatkan determinasi (R²) yang tinggi itu bagus, namun jika selama ini mendapatkan R² yang rendah bukan berarti model kekambuhannya buruk.

Tabel 7 : Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.811 ^a	.657	.431	3.332

a. Predictors: (Constant), X₂, X₁

Dilihat dari tabel Koefisien Determinasi di atas, diketahui nilai koefisien determinasi (R²) adalah 0,811. Hal ini menyiratkan bahwa variabel Teknologi (X₁) dan E-Commerce (X₂) dapat memahami variabel pendapatan usaha mikro kecil dan menengah usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat yaitu 100 persen di kurang 81,10%. = 18,90% dipengaruhi oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Pengujian hipotesis menyatakan bahwa variable Teknologi dan E-Commerce secara parsial atau satu persatu dan secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dinyatakan apakah H₀ diterima dan H₁ ditolak atau H₁ diterima dan H₀ ditolak. Model hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Dapat di artikan bahwa variabel Teknologi dan E-Commerce masing-masing tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

Dapat di artikan bahwa variabel Teknologi dan E-Commerce masing-masing berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat .

Pengujian hipotesis pertama dalam penelitian ini menjelaskan hubungan pengaruh antara variabel, sebagai berikut :

Variabel Teknologi memiliki nilai thitung 3,212 dan nilai ttabel didapatkan 1,66 dengan demikian thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,023 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah H₁ diterima dan H₀ ditolak, artinya hipotesis diterima.

Variabel E-Commerce memiliki nilai thitung 4,354 dan nilai ttabel didapatkan 1,66 dengan demikian thitung > ttabel dengan nilai signifikan 0,011 yang lebih kecil dari 0,05. Sehingga kesimpulan yang diambil adalah H₁ diterima dan H₀ ditolak, artinya hipotesis diterima.

Untuk uji simultan dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai fhitung dengan nilai ftabel, nilai fhitung yang didapatkan dalam penelitian ini adalah 71,563 dengan tingkat signifikan 0.000, dan nilai ftabel sebesar 2,74. Dengan demikian fhitung > ftabel, berarti kedua variabel independen yaitu Teknologi dan E-Commerce yang dijadikan indikator dalam penelitian ini berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen yaitu Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat. Pengujian hipotesis kedua menjelaskan hubungan pengaruh yang paling dominan diantara variabel, Dari hasil analisis regresi linear berganda yang dilakukan dalam penelitian ini variabel E-Commerce yang paling dominan berpengaruh terhadap Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat dengan nilai beta paling tinggi sebesar

4,333 dengan tingkat signifikan paling kecil yaitu 0,000 dan nilai koefisien beta paling besar yaitu 4,333.

Penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ladyka Febby Olivia, Jhon Veri (2024) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa e-commerce memberikan berbagai keuntungan bagi UMKM, termasuk peningkatan penjualan, akses pasar yang lebih luas, efisiensi operasional, dan pengurangan biaya. Namun, untuk memaksimalkan manfaat ini, UMKM juga perlu mengatasi tantangan seperti keamanan data dan persaingan yang ketat. Implementasi strategi pemasaran digital yang tepat dapat membantu UMKM untuk lebih efektif dan efisien dalam mencapai target pasar.

Begitupula penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Maharani, Nurabiah (2024) dengan hasil penelitian ini memperoleh data dengan menyebarkan kuesioner secara langsung dan melalui google forms. Penentuan sample dengan teknik purposive sampling dengan kriteria UMKM yang menggunakan e-commerce, sosial media, dan financial technology dalam penjualannya, sehingga diperoleh jumlah sebanyak 65 UMKM. Adapun alat analisis menggunakan SmartPLS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa e-commerce, sosial media, dan financial technology memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Sumbawa Besar.

Penelitian juga dilakukan oleh Elin Susanti (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan penggunaan e-commerce terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kabupaten Lombok Barat yang artinya semakin tinggi penggunaan e-commerce pada UMKM maka semakin meningkat pendapatan UMKM di Kabupaten Lombok Barat. Implikasi dari penelitian ini adalah nantinya akan membantu pelaku UMKM dalam mengembangkan produknya serta memberikan informasi kepada Dinas koperasi tentang pentingnya e-commerce terhadap peningkatan pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Lombok Barat.

KESIMPULAN

Variabel penggunaan Teknologi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

Variabel E-Commerce secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

Variabel Teknologi dan E-Commerce secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan Usaha Cafe di Kabupaten Mamuju Sulawesi Barat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia Maharani, Nurabiah (2024). "Pengaruh E-Commerce, Sosial Media, Dan Financial Technology Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Di Sumbawa Besar". *Jurnal Bisnis Net* Volume : 7 No.2 Desember,2024 |ISSN: 2621 -3982
- Adha, L. A. (2020). Digitalisasi Industri Dan Pengaruhnya Terhadap Ketenagakerjaan Dan Hubungan Kerja Di Indonesia. *Jurnal Kompilasi Hukum*, 5(2), 267-298.
- Apriliani, M. F., & Widiyanto. (2018). "Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Umkm Batik". *Economic Education Analysis Journal*, 7(2), 761–776.
- Elin Susanti (2022). "Pengaruh E-Commerce Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Kabupaten Lombok Barat". *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*. Universitas Mataram
- Deiral Diandrino (2018). "Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Umkm Kedai Kopi Di Kota Malang". Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang
- Indra Ibnu Nugroho (2024). "Pengaruh Teknologi Digital terhadap Peningkatan Pendapatan UMKM di Dusun Serut". *Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Terbuka*. Vol. 06, No.1, Januari 2024

- Imam, Ghozali, 2018, Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Jayadi, M. A. (2024). Pengaruh Kebijakan Pemerintah Untuk Pembayaran Cashless Terhadap Pengelolaan Keuangan Dan Efisiensi Transaksi Di Sbpu Gunung Sari Surabaya. *Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, Dan Ekonomi*, 9(3), 101-110.
- Longgy, D. H. A., & Widianingrum, D. C. (2024). Sebuah Reviu: Aplikasi Teknologi Peternakan Modern Dan Strategi Pemasaran Inovatif Untuk Meningkatkan Nilai Tambah Produk Peternakan. *Jurnal Ilmiah Peternakan Halu Oleo*, 6(4), 304-317.
- Ladyka Febby Olivia, Jhon Veri (2023), "Pengaruh E-Commerce Terhadap Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)". *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Humaniora*. Vol.8 No. 2.
- Mulyadi. (2017). "Sistem Akuntansi". Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Nur Rachma, Karlina Ghazalah Rahman, Abdullah, (2023). "Pemberdayaan Jiwa Entrepreneurship Siswa SMAN Melalui Pendampingan Proposal Bisnis pada Negeri 1 Sidrap, Kabupaten Sidrap, Sulawesi Selatan". *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. Vol. 7, No. 3, Juni 2023, Hal. 2877-2888 <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm>
- Ravisca Aulia Inderianti, Hardiani, Rosmeli (2020). "Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang kaki lima di Kota Jambi (studi kasus warung manisan Kecamatan Telanaipura)". *e-Jurnal Perspektif Ekonomi dan Pembangunan Daerah* Vol. 9. No. 3
- Sugiyono (2020), *Metode Penelitian dan Pengembangan (Research And Development)* , Alfabeta, Bandung
- Siregar D, R.. (2019). *Metodologi Penelitian. Untuk Skripsi dan Tesis*. Jakarta Penerbit PT. Raja Grafindo Persada.
- Supriadi, A. (2024). Implementasi Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Usaha Kecil Menengah Di Kabupaten Serang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 178-189.
- Sudiantini, D., Naiwasha, A., Izzati, A., & Rindiani, C. (2023). Penggunaan Teknologi Pada Manajemen Sumber Daya Manusia Di Dalam Era Digital Sekarang. *Digital Bisnis: Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 2(2), 262-269.
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah